



DEVELOPMENT OF STUDENT CAPITAL MARKET LITERACY IN PUBLIC COMPANIES

Astri Handari¹, Linda Septiana², Tine Badriatin³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Siliwangi, Indonesia, astrihandari58@gmail.com

²Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Siliwangi, Indonesia, linda29septiana@gmail.com

³Program Studi Keuangan dan Perbankan, Universitas Siliwangi, Indonesia, tinebadriatin@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Siliwangi sebagai wadah sarana edukasi yang memiliki salah satu peran untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan pada mahasiswa dan juga untuk mensosialisasikan tentang pasar modal. KSPM melaksanakan kegiatan visit emiten dalam rangka pemberdayaan mahasiswa umumnya dan mahasiswa fakultas ekonomi pada khususnya melalui pengenalan seluk beluk mengenai perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan yang dikunjungi oleh KSPM yaitu PT Chitose International Tbk. yang berada di Jl. HMS Mintareja Sarjana Hukum, Baros, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat. PT Chitose International Tbk. yang mulai menginjak sebagai perusahaan go public dengan jumlah peserta 30 orang mahasiswa, yang mana *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 ini memiliki kode saham CINT. Fokus yang diambil dari PT Chitose Tbk. yaitu mahasiswa dapat memahami lebih jauh terhadap tingkat pertumbuhan prosentase dari perusahaan tersebut dalam perannya sebagai investor. Kegiatan lain yang dilaksanakan yaitu pengenalan proses produksi pada PT Chitose Tbk pada bidang furniture dari tahap pembuatan awal sampai akhir. Dilanjut dengan pengenalan marketing PT Chitose International Tbk. dalam mempromosikan dan saluran distribusi produknya ke berbagai daerah di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi, Pasar Modal, Go Public.

Abstract: *The Siliwangi University Capital Market Study Group as an educational facility that has a role to develop the ability and knowledge of students and also to socialize about the capital market. KSPM conducts issuers' visit activities in the context of empowering general students and economics faculty students in particular through an introduction to the ins and outs of companies that have gone public. The company visited by the KSPM is PT Chitose International Tbk. which is on Jl. HMS Mintareja Bachelor of Laws, Baros, Cimahi Tengah, Cimahi City, West Java. PT Chitose International Tbk. Which started to step on as a publicly listed company with 30 participants from financial management students, which listing on the Indonesia Stock Exchange in 2014 has a CINT stock code. Focus is taken from PT Chitose Tbk. that is, students can further understand the percentage growth rate of the company in its role as an investor. Another activity carried out was the introduction of the production process at PT Chitose Tbk in the furniture sector from the initial manufacturing stage to the end. Followed by the introduction of marketing PT Chitose International Tbk. in promoting and distributing its products to various regions in Indonesia.*

Keywords: Literacy, Capital Markets, Go Public.



Article History:

Received : 06-10-2020
Revised : 09-05-2020
Accepted : 08-10-2020
Online : 13-10-2020



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan dan pengajaran tentang pasar modal baik kepada mahasiswa ataupun masyarakat sangat perlu dilakukan, guna meningkatkan pemahaman dan pengembangan ekonomi masyarakat (Faozan, 2013). Pasar modal menurut Fahmi (2015) adalah wadah dimana pihak perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan dan akan dipergunakan untuk tambahan dana maupun memperkuat modal untuk usahanya. Dimana ilmu tentang pasar modal ini merupakan senjata utama seseorang ketika mulai berbisnis dengan bidang keuangan. Begitupun, pasar modal sudah menjadi tolak ukur tuntutan zaman di era millennial ini dan menjadi salah satu instrumen investasi yang mempunyai banyak kelebihan dibanding dengan instrument investasi lainnya. Pasar modal dihubungkan dengan perdagangan instrument jangka panjang seperti surat pengakuan utang, surat berharga, saham, obligasi, tanda bukti utang, warran dan right issue (Astuti, 2020).

Literasi pasar modal yang merupakan bagian dari literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya atau *knowledge and ability*. Tujuan dilakukannya literasi pasar modal menurut Badriatin & Rinandiyana (2019) adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan investor dan calon investor pada kegiatan literasi. Menurut Sukmono (2019) mengatakan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai investasi dan pasar modal masih minim sehingga literasi yang kurang dapat menyebabkan masyarakat sangat mudah terjebak dalam investasi bodong. Adapun berdasarkan survey nasional literasi dan inklusi keuangan dilakukan oleh otoritas jasa keuangan pada tahun 2016 bahwa indeks literasi sebesar 29,66 persen dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,82 persen. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 yakni pada angka 21,84 persen dan indeks inklusi keuangan 59,74 persen. Dalam survey terbaru ini sector pasar modal berada di posisi terendah yaitu 4,4 persen dan 1,3 persen (Rianti, 2019). Menurut (Zuhra, 2017) bahwa Direktur BEI Tito Sulistio menjadikan BEI sebagai pasar modal terbesar di kawasan Asia Tenggara, yakni kapitalisasi di pasar modal sudah mencapai 6.350 triliun rupiah. Nilai ini hampir menyaingi dana pihak ketiga dalam perbankan namun pengetahuan masyarakat umum tentang perbankan lebih baik ketimbang pasar modal. Selain itu, ada faktor yang menyebabkan timbulnya risiko dalam investasi seperti yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman, dimana jika mahasiswa maupun masyarakat dibekali dengan cukup akan dapat meminimalisir risiko (Mubarok, 2018). Sedangkan literasi keuangan merupakan sebagai media kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan

guna mencapai kesejahteraan (Kemu, 2017). Adapun skema yang terdapat pada literasi pasar modal seperti yang tertera pada gambar 1 berikut ini.



Sumber: Disarikan oleh penulis dari berbagai sumber.

Gambar 1. Literasi Pasar Modal.

KSPM merupakan wadah mahasiswa yang terdapat di lingkungan kampus yang memiliki fungsi KSPM yang salah satunya merupakan fungsi *social and education* dimana tentunya masih dalam bidang pasar modal sesuai dengan visi semula yang mana edukasi pasar modal tidak hanya ditujukan untuk pengurus KSPM saja namun juga untuk civitas akademika lainnya. Menurut Badriatin et al., (2020) mengatakan bahwa dalam memulai berinvestasi di pasar modal perlu pembelajaran terlebih dahulu dan pengetahuan untuk dapat lebih mengenal pasar modal. Namun menurut Widodo (2020) mengatakan bahwa cara yang perlu dilakukan kepada masyarakat seperti edukasi dalam bidang pasar modal akan berbeda dengan industri lainnya karena dalam pasar modal ini masyarakat membutuhkan sesuatu yang masuk akal.

Salah satu kegiatan yang dilakukan penulis bersama KSPM dalam mewujudkan acara *social and education* yaitu Visit Emiten ke PT. Chitose International Tbk. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari pada 7 Mei 2018 yang bertepatan di Jl. HMS Mintareja Sarjana Hukum, Baros, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat. Adapun kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal kepada salah satu emiten dilakukan beberapa acara seperti yang tertera pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal.

Acara	Tempat
Mengunjungi tempat produksi furniture oleh PT. Chitose Tbk	Jl. Cimahi
Mengunjungi <i>show room and marketing</i> PT Chitose Tbk.	Jl. Baros
Seminar Pasar Modal	Audiece Room PT Chitose Tbk.
Mengunjungi Galeri Investasi BEI PT Chitose Tbk.	Jl. Baros

Melalui sosialisasi pasar modal dengan berkunjung ke salah satu emiten memiliki peran yang cukup signifikan untuk mahasiswa yang

lainnya . Sosialisasi ini sendiri untuk membantu meningkatkan jumlah investor yang ada di pasar modal terlihat dari jumlah SID yang tercatat di KSEI (Supriadi, F., & Hariyanto, 2017).

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi pasar modal ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 07 Mei 2018. Jumlah peserta yang mengikuti acara ini sebanyak 14 orang dari pengurus KSPM dan 30 orang dari Mahasiswa Manajemen konsentrasi Keuangan angkatan 2015. dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Dimana diskusi merupakan penyelenggaraan bimbingan kelompok yang dimaksudkan untuk membantu serta mengatasi masalah bersama atau juga membantu individu dalam menghadapi masalah dengan menempatkannya dalam suatu kehidupan kelompok (Tohirin, 2014). Sedangkan menurut Suradji (2011:48) diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisi pertukaran pedapat, ide maupun uji antar pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang telah bergabung suatu kelompok untuk memperoleh suatu tujuan kebenaran, Dalam hal ini diskusi dilakukan dengan karyawan PT Chitose International Tbk. Untuk mengenalkan dan mengedukasi gambaran perusahaan secara umum terutama dibagian bidang pasar modal khususnya saham sehingga nantinya diharapkan para pengurus KSPM dan mahasiswa yang lainnya dapat menambah wawasan pengetahuannya dan merapkan praktik kedalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu wujud ilmu investasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KSPM Visit Emiten merupakan salah satu program kerja KSPM yang bertujuan untuk menarik minat kepada mahasiswa dalam bidang pasar modal, khususnya pada lingkungan civitas akademika dalm kampus Universitas Siliwangi. Edukasi dan sosialisai ini merupakan modal untuk pondasi seseorang dalam menabung saham di era masa kini.

Edukasi dan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 07 Mei 2018. Jumlah peserta yang mengikuti acara ini sebanyak 14 orang dari pengurus KSPM dan 30 orang dari Mahasiswa Manajemen konsentrasi Keuangan angkatan 2015. Kegiatan KSPM Visit Emiten ini diawali dengan penyambutan sekaligus pengunjungan secara langsung ke area produksi furniture dari PT Chitose International Tbk. Kegiatan pengunjungan dan presentasi pertama atas produksi furniture ini, dimana pengunjung agar dapat memahami dan mengetahui rangkaian proses cara pembuatan furniture seperti kursi sekolah, kursi rapat, kasur rumah sakit, dan yang lainnya.

Sedangkan tahap kegiatan yang kedua yaitu mengunjungi *show and marketing room* yaitu mengenai konsep pemasaran yang dilaksanakan oleh PT Chitose, dimana pengunjung diharapkan agar dapat memahami bagaimana konsep promosi suatu perusahaan atas produknya kepada visitor atau kepada media. Dilanjut dengan tahap kegiatan ke tiga yaitu seminar pasar modal, penyampaian materi yang dilaksanakan di gedung auditorium room tersebut memaparkan penjelasan mengenai pasar modal khususnya saham dalam praktik jual dan beli, namun dalam kenyataannya praktik jual beli saham tidak semudah yang dibicarakan, maka investor harus mengetahui dan memahami lebih dalam kunci dari sebuah investasi yaitu langkah analisa teknikal dan fundamental. Presenter juga membahas mengenai prosep kemajuan perusahaannya dan perkembangan saham perusahaan PT Chitose International Tbk. yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan kepada peserta agar investor bisa saja membeli sahamnya tersebut. Sekuritas yang dipegang oleh PT. Chitose International Tbk. yaitu sekuritas Reliance dengan kode saham PT Chitose International Tbk. yaitu CINT. Pada sesi berikutnya peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri yang memaparkan mengenai materi yang disampaikan tentang saham perusahaan PT Chitose International Tbk.

Pentingnya menabung saham saat ini dapat dijadikan solusi dalam ekonomi masyarakat. Namun pada investasi saham perlu diwaspadai dengan adanya investasi bodong yang telah beredar dalam masyarakat, tak banyak orang yang mengetahui kewaspadaan tersebut. Sehingga dalam kegiatan edukasi pun perlu dikenali faktor apa saja yang menjadi pemicu adanya investasi bodong dan bagaimana menjadi investor yang cerdas akan resiko (Badriatin, 2019).

Adapun penyampaian materi terakhir yaitu di ruang Galeri Investasi BEI PT. Chitose International Tbk. Pihak perusahaan memperlihatkan galerinya, dimana peserta diharapkan agar lebih mengetahui ilmu pasar modal dan mengenali perusahaan yang akan dimiliki dalam memilih investasi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini penulis merincikan kesimpulan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui sosial edukasi literasi pasar modal Visit Emiten PT Chitose International Tbk, ini adalah: (1) peserta belum pernah mengunjungi emiten yang ada di Indonesia; (2) peserta megapresiasikan adanya kerjasama antara perusahaan dengan civitas akademika yang berada di lingkungan Universitas Siliwangi; (3) peserta memiliki daya skeptis yang tinggi kepada bidang pasar modal; (4) peserta menjadi lebih

tahu dan paham bagaimana suatu perusahaan beroperasi dan memasarkan produk mereka.

Adapun saran dari kegiatan ini adalah : (1) Investor diharapkan mengetahui dengan jelas emiten yang akan ditanami sahamnya; (2) Investor bisa membeli saham yang secara umum produknya dikonsumsi sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada pengurus KSPM 2018 dan Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Keuangan 2015 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Siliwangi dan seluruh jajaran yang ada di PT Chitose International Tbk. atas segala kontribusinya dalam melaksanakan kegiatan ini sebagai salah satu sarana untuk mendukung meningkatkan edukasi dan literasi pasar modal di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, N. F. (2020). *Tujuan pasar modal dan peranannya dalam perekonomian nasional*.
- Badriatin, T. (2019). KSPM Goes To Ormawa for Capital Market Literacy And Education. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(2).
- Badriatin, T., & Rinandiyana, L. R. (n.d.). *New Investor Class Program As A Means To Increase Capital Market Literation And Inclusion In Faculty Of Economic Students Of Siliwangi University Through Gibe-fe Unsil-Reli*.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S. (2020). PELATIHAN INVESTASI SEJAK DINI MELALUI PASAR MODAL PADA MAHASISWA BARU POLITEKNIK TRIGUNA TASIKMALAYA. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 8–16.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Bandung : Alfabeta.
- Faozan, A. (2013). Konsep Pasar Modal Syariah Muqtasid. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 287. <https://doi.org/10.29264/Jinv.V14i2.4119>
- Kemu, S. Z. (2017). Literasi Pasar Modal Masyarakat Indonesia. *Kajian*, 21(2), 161–175.
- Mubarok, F. khusnul. (2018). Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *INOVASI*, 14(2).
- Rianti, E. (2019). *Literasi Investasi Pasar Modal Perlu Terus Digencarkan*.
- Sukmono, N. (2019). Literasi Pasar Modal dan Investasi Masih Minim. *Gatra.Com*.
- Supriadi, F., & Hariyanto, D. (2017). Faktor Pertimbangan Masyarakat Memilih Daftar Efek Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 13(1), 802. <https://doi.org/10.29406/Jmm.V13i1.509>
- Suradji. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta:UNS Press.
- Tohirin. (2014). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada.

- Widodo. (2020). *Perwakilan BEI Bangka Belitung Ajak Mahasiswa Kunjungan Visit Emiten ke PT Timah Tbk.*
- Zuhra, W. U. N. (2017). *Indeks Literasi Pasar Modal yang Masih Jauh Tertinggal.*

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 2. Foto bersama KSPM dan Manajemen Konsentrasi Keuangan.